

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed consent)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama : Qathratun Nada

NIM : 20150340039

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut menggunakan Media Sosial (*Whatsapp*) terhadap Sikap Mahasiswa Angkatan Pertama di Asrama Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden penelitian. Segala informasi yang diberikan saudara akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian, mohon kiranya saudara terlebih dahulu menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian serta kerjasama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Qathratun Nada)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Fakultas :

No. HP :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Qathratun Nada (20150340039), mahasiswa mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut menggunakan Media Sosial (*Whatsapp*) terhadap Sikap Mahasiswa Angkatan Pertama di Asrama Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Yogyakarta, 2019

Responden

()

Lampiran 2. Kuisisioner *pre-test* dan *post-test* sikap mahasiswa

KUISISIONER SIKAP MAHASISWA TERHADAP

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

I. Identitas

Nama :

Nomer Responden : (diisi peneliti)

Tanggal Lahir :

Usia :

Alamat :

II. Kuisisioner Sikap

Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda *Checklist* (V) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan Sikap	Benar	Salah
1.	Penting bagi saya untuk mengobati sakit gigi karena dapat mengganggu kesehatan organ dalam		
2.	Gigi berlubang menurunkan rasa percaya diri saya ketika berbicara dengan orang lain		
3.	Kesehatan gigi dan mulut saya dapat dipengaruhi oleh makanan yang mengandung banyak gula.		
4.	Saya lebih memprioritaskan kesehatan umum dibandingkan dengan kesehatan gigi dan mulut.		
5.	Saya perlu menyikat gigi setiap hari sebelum tidur.		
6.	Seorang perokok beresiko lebih besar memiliki penyakit/masalah pada rongga mulut		
7.	Saya memerlukan pasta gigi dan air minum yang mengandung flouride untuk mencegah gigi berlubang.		

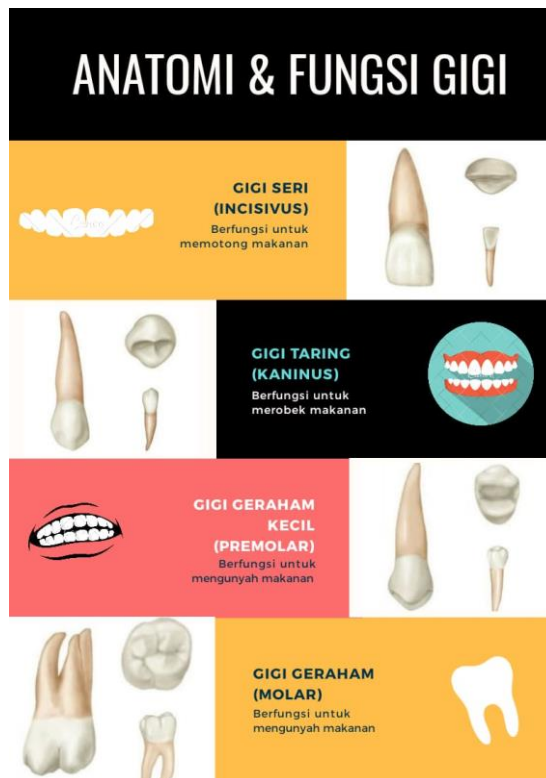
8.	Saya hanya akan pergi ke dokter gigi apabila gigi saya sakit		
9.	Saya tidak memerlukan pemasangan gigi palsu ketika gigi saya hilang/ copot.		
10.	Sikat gigi hanya perlu diganti ketika bulunya sudah mekar		
11.	Gusi yang berdarah saat menyikat gigi adalah hal yang normal		
12.	Menyikat gigi di seluruh permukaan gigi setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur		

Lampiran 3. Materi promosi kesehatan gigi dan mulut

Materi hari ke-1 dan 15



Materi hari ke-2 dan 16



Materi hari ke-3 dan 17

FUNGSI GIGI



1

FUNGSI PENGUNYAHAN

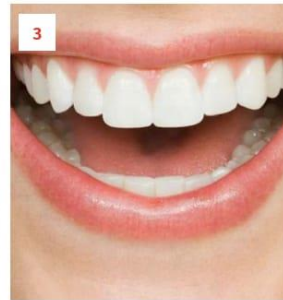
Gigi berperan penting dalam menghaluskan makanan sehingga mempermudah proses penelanan. Apabila terjadi kehilangan gigi dapat menyebabkan terganggunya proses pengunyahan.



2

FUNGSI BICARA

Gigi sangat diperlukan untuk mengeluarkan bunyi atau huruf-huruf tertentu seperti huruf T, V, F, D, dan S.



3

FUNGSI ESTETIK

Gigi dan rahang dapat mempengaruhi senyum seseorang. Kerusakan yang terjadi pada gigi dapat membuat kepercayaan diri seseorang menurun.

Materi hari ke 4 dan 18

GIGI SEHAT

VERSUS

GIGI SAKIT



Gigi berwarna putih, tidak bernoda, tidak berlubang (karies)



Gigi berlubang (karies), bisa berubah warna, terasa sakit

Didukung oleh gusi yang sehat, yang berwarna merah muda, kenyal, tidak bengkak

Gusi (Gingiva) yang mendukung bengkak, mengkilap, berwarna merah gelap

Gigi didukung oleh tulang (prosesus alveolaris) yang kuat sehingga tidak goyang

Gigi tidak didukung oleh tulang yang sehat dan kuat, sehingga mengakibatkan gigi goyang

Materi hari ke 5 dan 19



Materi hari ke 6 dan 20



Materi hari ke-7 dan 21

GINGIVITIS

Gingivitis merupakan peradangan pada gusi yang disebabkan oleh bakteri plak.



Plak

Suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan bakteri yang berkembang biak



Tanda dan Gejala

1. Gusi berdarah, terutama saat menyikat gigi
2. Gusi berwarna kemerahan atau merah kebiruan
3. Gusi mengalami pembengkakan
4. Permukaan gusi halus dan mengkilap

Contoh Kasus



Pencegahan



Sikat gigi 2x sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Plak tidak dapat dihilangkan hanya dengan berkumur.

Materi hari ke-8 dan 22

Akibat Merokok Terhadap Gigi dan Rongga Mulut



Resiko kehilangan gigi 3x lebih tinggi dibanding bukan perokok



Meningkatkan resiko kanker mulut sekitar 2-4 kali



Peradangan pada gusi



Kandungan tar dapat mengendap pada gigi disebut stain



Pewarnaan coklat pada gusi perokok disebut melanosis perokok



Materi hari ke-9 dan 23

Apa Dampak Minuman Bersoda Terhadap Gigi?

Kandungan zat asam dan gula yang tinggi dapat mengakibatkan Erosi (Hilangnya struktur gigi secara perlahan) dan dapat mengakibatkan timbulnya karies (gigi berlubang)



Materi hari ke-10 dan 24

MACAM2 PENYAKIT GIGI DAN PERAWATANNYA



1. **KARIES SUPERFICIAL**
 - Gigi berlubang kedalaman email
 - Tidak sakit
 - Dapat berkembang menjadi karies dantin jika tidak dirawat
 - Perawatan Penambalan (Biaya murah)
2. **KARIES MEDIA**
 - Gigi berlubang kedalaman dentin
 - Sakit ketika ada rangsangan dingin/panas/terkena makanan
 - Dapat berkembang menjadi karies profunda dan pulpitis
 - Perawatan penambalan (Biaya masih tergolong murah)
3. **KARIES PROFUNDA & PULPITIS**
 - Karies kedalaman pulpa dan radang pada pulpa
 - Dapat menyebabkan kematian gigi, perubahan warna, dst jika tidak dirawat
 - Sakit hebat dan spontan
 - Perawatan Saluran Akar (Biaya Mahal)

MENGAPA GIGI TIDAK DISARANKAN UNTUK DICABUT?

1. Sekilas terlihat perawatan yang paling simpel dan murah
2. Kehilangan gigi mempunyai dampak yang luas seperti gigi sebelah miring, gigi bergeser sehingga renggang
3. Dampaknya memerlukan perawatan lanjutan yang lebih luas dan mahal seperti Perawatan gigi tiruan

Materi hari ke-11 dan 25



Before

After

Kehilangan gigi/copotnya gigi dapat menyebabkan berbagai hal seperti berkurangnya fungsi pengunyahan, mengganggu fungsi bicara dan estetikk, gigi sebelah menjadi miring, dan bisa menyebabkan gangguan sendi rahang Oleh karena itu kehilangan gigi/ gigi yang copot perlu diganti dengan gigi palsu

Materi hari ke-12 dan 26

MENGAPA HARUS PERIKSA GIGI SECARA RUTIN?

Periksa Gigi Saat Sakit	Penyakit Gigi sudah Parah	Perawatan Komplek	BIAYA MAHAL
Periksa Gigi Rutin	Gigi Sehat, Apabila ada tanda tanda penyakit gigi langsung ditangani	Perawatan Sederhana	BIAYA MURAH

Periksa gigi yang baik dan benar dilakukan secara rutin setiap 6 Bulan sekali, untuk menjaga gigi dan mulut agar tetap sehat.

Materi hari ke 13 dan 27



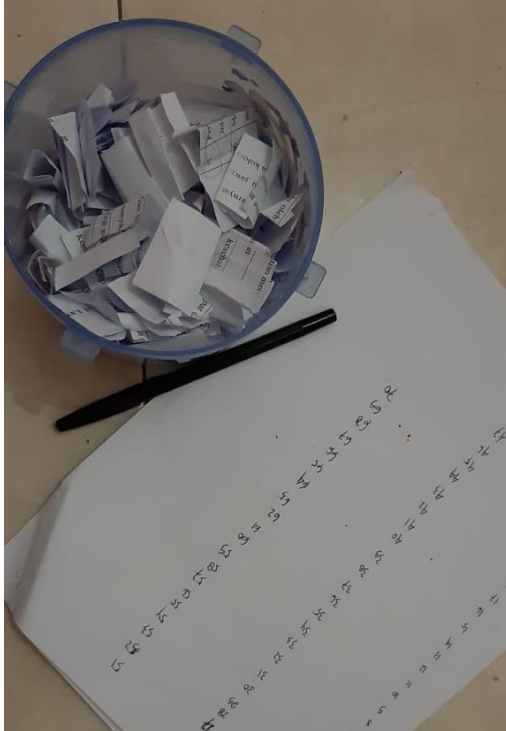
Materi hari ke 14 dan 28 (Berupa video)



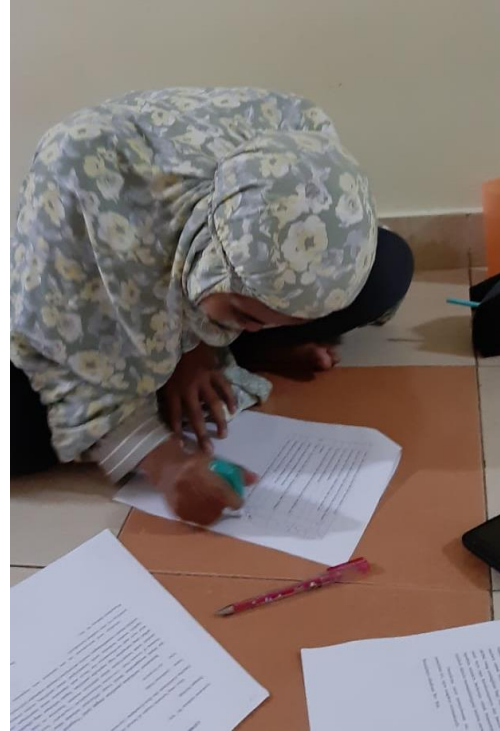
Lampiran 4. Contoh pengiriman pesan



Lampiran 5. Dokumentasi kegiatan



Simple Random Sampling



Pre-test



Post-test

Lampiran 6. Hasil analisis data

Uji validitas

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8
item1	Pearson Correlation	1	.268	.281	.307	.179	.210	.239	.373*
	Sig. (2-tailed)		.132	.114	.082	.319	.241	.180	.033
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item2	Pearson Correlation	.268	1	.223	.422*	.255	.299	.168	.312
	Sig. (2-tailed)	.132		.213	.014	.152	.090	.351	.077
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item3	Pearson Correlation	.281	.223	1	.179	.199	.298	.208	.394*
	Sig. (2-tailed)	.114	.213		.320	.266	.092	.246	.023
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item4	Pearson Correlation	.307	.422*	.179	1	.239	.281	.144	.498**
	Sig. (2-tailed)	.082	.014	.320		.180	.114	.425	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item5	Pearson Correlation	.179	.255	.199	.239	1	.528**	.160	.271
	Sig. (2-tailed)	.319	.152	.266	.180	.002		.373	.126
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item6	Pearson Correlation	.210	.299	.298	.281	.528**	1	.361*	.131
	Sig. (2-tailed)	.241	.090	.092	.114	.002	.039		.468
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item7	Pearson Correlation	.239	.168	.208	.144	.160	.361*	1	.192
	Sig. (2-tailed)	.180	.351	.246	.425	.373	.039	.285	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item8	Pearson Correlation	.373*	.312	.394*	.498**	.271	.131	.192	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.077	.023	.003	.126	.468	.285	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item9	Pearson Correlation	.294	.267	.070	-.070	.352*	.262	.194	.146
	Sig. (2-tailed)	.097	.134	.699	.699	.045	.142	.279	.419
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item10	Pearson Correlation	.219	.262	.050	.361*	.021	-.043	.273	.433*
	Sig. (2-tailed)	.220	.141	.783	.039	.908	.813	.124	.012
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item11	Pearson Correlation	.300	.469**	.355*	.653**	.096	.175	.241	.394*
	Sig. (2-tailed)	.090	.007	.042	.000	.596	.331	.177	.023
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item12	Pearson Correlation	.239	.341	.208	.319	.454*	.620**	.057	.192
	Sig. (2-tailed)	.180	.052	.246	.070	.008	.000	.752	.285
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
skor	Pearson Correlation	.588**	.654**	.530**	.676**	.497**	.551**	.458**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.003	.001	.007	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item9	item10	item11	item12	skor
item1	Pearson Correlation	.294	.219	.300	.239	.588 [*]
	Sig. (2-tailed)	.097	.220	.090	.180	.000
	N	33	33	33	33	33
item2	Pearson Correlation	.267	.262	.459 [*]	.341	.654 [*]
	Sig. (2-tailed)	.134	.141	.007	.052	.000
	N	33	33	33	33	33
item3	Pearson Correlation	.070	.050	.355 [*]	.208	.530 [*]
	Sig. (2-tailed)	.699	.783	.042	.246	.001
	N	33	33	33	33	33
item4	Pearson Correlation	-.070	.361 [*]	.653 [*]	.319	.676 [*]
	Sig. (2-tailed)	.699	.039	.000	.070	.000
	N	33	33	33	33	33
item5	Pearson Correlation	.352 [*]	.021	.096	.464 [*]	.497 [*]
	Sig. (2-tailed)	.045	.908	.596	.008	.003
	N	33	33	33	33	33
item6	Pearson Correlation	.262	-.043	.175	.620 [*]	.551 [*]
	Sig. (2-tailed)	.142	.813	.331	.000	.001
	N	33	33	33	33	33
item7	Pearson Correlation	.194	.273	.241	.057	.458 [*]
	Sig. (2-tailed)	.279	.124	.177	.752	.007
	N	33	33	33	33	33
item8	Pearson Correlation	.145	.433 [*]	.394 [*]	.192	.679 [*]
	Sig. (2-tailed)	.419	.012	.023	.285	.000
	N	33	33	33	33	33
item9	Pearson Correlation	1	-.020	.058	.194	.377 [*]
	Sig. (2-tailed)		.914	.747	.279	.031
	N	33	33	33	33	33
item10	Pearson Correlation	-.020	1	.244	.273	.486 [*]
	Sig. (2-tailed)	.914		.171	.124	.004
	N	33	33	33	33	33
item11	Pearson Correlation	.058	.244	1	.072	.649 [*]
	Sig. (2-tailed)	.747	.171		.692	.000
	N	33	33	33	33	33
item12	Pearson Correlation	.194	.273	.072	1	.547 [*]
	Sig. (2-tailed)	.279	.124	.692		.001
	N	33	33	33	33	33
skor	Pearson Correlation	.377 [*]	.486 [*]	.649 [*]	.547 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.004	.000	.001	
	N	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	12

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	9.41	.167	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.08	
		Upper Bound	9.75	
	5% Trimmed Mean	9.52		
	Median	10.00		
	Variance	1.956		
	Std. Deviation	1.399		
	Minimum	5		
	Maximum	11		
	Range	6		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-.947	.287	
	Kurtosis	.706	.566	
Posttest	Mean	11.24	.090	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.06	
		Upper Bound	11.42	
	5% Trimmed Mean	11.29		
	Median	11.00		
	Variance	.563		
	Std. Deviation	.751		
	Minimum	9		
	Maximum	12		
	Range	3		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-.647	.287	
	Kurtosis	-.206	.566	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.205	70	.000	.884	70	.000
Posttest	.258	70	.000	.802	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	61 ^b	31.00	1891.00
	Ties	9 ^c		
	Total	70		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^b

	posttest - pretest
Z	-6.880 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 7. Ethical Clearance



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 572/EP-FKIK-UMY/XI/2018

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Sosial (Whatsapp) terhadap Sikap Mahasiswa Angkatan Pertama Asrama Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”

Peneliti Utama : Novitasari Ratna Astuti
Principal Investigator Qathratun Nada

Nama Institusi : Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 05 Desember 2018
Ketua
Chairperson

Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,
Sp.DEP., FISPH., FISCN.

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto - Kasihan - Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id